



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.Latar Belakang	1
2.Tujuan	4
3.Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
1.Budidaya Ikan Gabus	5
2.Daya Tetas dan Sintasan Larva Ikan Gabus.....	6
3.Perlakuan Aerasi	7
III. METODE PENELITIAN.....	9
1.Rancangan Penelitian.....	9
2.Alat dan Bahan.....	9
3.Tata Laksana Penelitian	10
4.Hipotesis	14
5.Analisis Data	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
1.Daya Tetas Telur Gabus.....	15
2.Sintasan Larva Ikan Gabus	16
3.Pengujian Kualitas Air	18
4.Pertumbuhan	27
V. PENUTUP.....	32
1.Kesimpulan	32
2.Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	36



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Alat yang digunakan dalam penelitian.....	9
Tabel 3.1 Bahan yang digunakan dalam penelitian	10
Tabel 4.1 Kandungan oksigen terlarut air media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama 2 hari masa penetasan telur	19
Tabel 4.2 Kandungan oksigen terlarut media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama 48 hari masa pemeliharaan larva.....	20
Tabel 4.3 Kandungan oksigen terlarut air media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama 2 hari masa penetasan telur	19
Tabel 4.4 Kandungan oksigen terlarut air media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama 48 hari masa pemeliharaan larva.....	20
Tabel 4.5 Kandungan karbondioksida bebas air media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama 2 hari masa penetasan telur	22
Tabel 4.6 Kandungan karbondioksida bebas dalam air media pemeliharaan pada perlakuan debit aerasi dengan debit berbeda selama 48 hari masa pemeliharaan larva.....	23
Tabel 4.7 Kandungan alkalinitas air media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama 2 hari masa penetasan telur	24
Tabel 4.8 Kandungan alkalinitas air media pemeliharaan pada perlakuan debit aerasi dengan debit berbeda selama 48 hari masa penetasan telur....	24
Tabel 4.9 Suhu air media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama 2 hari masa penetasan telur	25
Tabel 4.10 Suhu air media pemeliharaan pada perlakuan dengan debit berbeda selama 48 hari masa penetasan telu	26
Tabel 4.11 Derajad keasaman(pH) air media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama 2 hari masa penetasan telur	26
Tabel 4.12 Derajat keasaman(pH) air media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama 48 hari masa pemeliharaan larva.....	26
Tabel 4.13 Panjang mutlak (cm) ikan ikan gabus pada hari ke-48	28
Tabel 4.14 Berat mutlak (cm) ikan gabus pada hari ke-48	29



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Debit Aerasi Terhadap Daya Tetas dan Sintasan Larva Ikan Gabus (*Channa striata*
Bloch,
1793)

Ilham Muhammad, Dr. Ir. Bambang Triyatmo, M.P.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Wadah pemeliharaan telur dan larva ikan gabus.....	12
Gambar 4.1 Grafik daya tetas telur ikan gabus dalam media pemeliharaan dengan perlakuan aerasi dengan debit yang berbeda.....	15
Gambar 4.2 Sintasan larvaikan gabus dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda pada hari ke-48.....	17



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daya tetas telur ikan gabus (<i>C. striata</i> Bloch, 1793) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	35
Lampiran 1a. Perhitungan daya tetas telur ikan gabus (<i>C. Striata</i> Bloch, 1793) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda.....	36
Lampiran 2. Sintasan larva ikan gabus (<i>C. Striata</i> Bloch, 1793) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	36
Lampiran 2a. Perhitungan sintasan larva ikan gabus (<i>C. Striata</i> Bloch, 1793) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda.....	37
Lampiran 3. Kualitas air saat penetasan dan pemeliharaan ikan gabus dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	38
Lampiran 3a. Hasil pengukuran kadar Oksigen (O^2) terlarut dalam air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva ikan gabus (<i>C. Striata</i> Bloch, 1793) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	38
Lampiran 3b. Hasil pengukuran kadar karbondioksida (CO^2) bebas dalam air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva ikan gabus (<i>C. Striata</i> Bloch, 1793) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	39
Lampiran 3c. Hasil pengukuran alkalinitas dalam air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva ikan gabus (<i>C. Striata</i> Bloch, 1793) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	40
Lampiran 3d. Hasil pengukuran suhu air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva ikan gabus (<i>C. Striata</i> Bloch, 1793) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda.....	41
Lampiran 3e. Hasil pengukuran Derajat Keasaman (pH) pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva ikan gabus (<i>Channa striata</i>) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda.....	42
Lampiran 4. Nisbah Konversi Pakan/ <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR) larva ikan gabus (<i>Channa striata</i>) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	43